

ABSTRAK

OCTIVIAN ARANEDA. NIM. 1103151053. Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Mengurangi Egosentris Remaja Pada Siswa SMP Negeri I PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam mengurangi egosentris pada siswa kelas VII SMP Negeri I Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam mengurangi egosentris remaja pada siswa kelas VII SMP Negeri I Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain pre-test dan post-test. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari siswa kelas VII-3 yang berjumlah 32 siswa di SMP Negeri 1 PERCUT SEI TUAN tahun ajaran 2014/2015 sehingga diketahui 10 orang siswa yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu angket egosentris remaja sebanyak 36 butir yang terlebih dahulu diujicobakan dan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam mengurangi egosentris pada siswa kelas VII SMP Negeri I Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil analisis diperoleh data Pre-Test egosentris remaja rata-rata = 78,2 termasuk kategori sedang, dan rata-rata Post-Test = 65 termasuk kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji wilcoxon yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang wilcoxon diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 55 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 0. jadi, nilai $J = 0$ yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil.

Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda wilcoxon untuk $n = 10$, $\alpha = 0,05$ pengujian dua arah $J_{0,05} = 8$. Oleh karena $J(0) < J_{0,05} (8)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti egosentris remaja antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama tidaklah sama, dalam hal ini siswa yang telah mendapatkan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama mengalami penurunan egosentris remaja.

Kata kunci : Egosentris Remaja, Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama